

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

#### 2.1 Profil Pondok Pesantren Darussalam

Lembaga pendidikan Madrasah Islamiyah Darussalamah pondok Pesantren Darussalam adalah salah satu elemen pendidikan Nasional yang keberadaannya sejak berdiri pada tahun 1949 M sampai kini tetap mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat sebagai wahana keilmuan agama Islam dalam makna yang seluas-luasnya (MIDA-MAHISDa, 2012).

Dalam usahanya untuk mencetak generasi muda yang beriman, bertaqwa dan berilmu pengetahuan luas serta mampu mengamalkan ilmu yang telah dimilikinya dengan berlandaskan akhlaqul karimah, Madrasah Islamiyah Darussalamah Pondok Pesantren Darussalam selalu berusaha meningkatkan pelayanan pendidikan sebaik mungkin, yang berciri khas mengedepankan nilai-nilai salafiyah dengan mempertahankan program-program yang dinilai relevan serta berusaha mengakomodasi berbagai informasi kemajuan dunia pendidikan yang positif demi meningkatkan mutu pendidikan yang ada pada saat ini.

Dalam rangka pembinaan generasi muda sebagai generasi penerus menuju terwujudnya manusia yang berkualitas baik jasmani maupun rohani, dan demi meningkatkan derajat manusia menuju martabat insan muttaqin serta menjunjung tinggi, nusa, bangsa dan agama melalui jalur pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam.

## 2.2 Visi dan Misi

Visi Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari adalah : “Dengan berlandaskan salafiyah, Pondok Pesantren Darussalam mencetak santri muslim sejati yang salaf agar menjadi ulama’ yang berwawasan intelektual dan intelektual yang berakhlak ulama’ serta berpegang teguh pada Al Qur’an, Al Hadits, Al Ij’ma dan Al Qiyas. Bertekad bulat membentuk santri yang cakap, bermutu dan mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya dengan syaja’ah, tabah dan tawakkal.”

Misi Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari adalah mencetak muslim yang :

1. Beriman dan Taqwa kepada Allah SWT.
2. Berilmu agama dan berilmu pengetahuan.
3. Mampu mengamalkan dan memperjuangkan ilmu yang diterima
4. Berakhlaqul karimah
5. Hidup mandiri dan siap pakai
6. Berjiwa dan berpola pesantren salafi

## 2.3 Logo dan Interpretasi

### 2.3.1 Madrasah Islamiyah Darussalamah (MIDA)

#### a. Logo



Gambar 2.1 Logo MIDA

## b. Simbol Bentuk

Simbol MIDA berbentuk segi lima berwarna kuning di dalamnya terdapat garis pita mendatar berwarna putih. Diantara pita terdapat tulisan Arab berwarna hijau tertulis : المدرسة الإسلامية دار السلامة

Kemudian di bawah pita terdapat bola besar berwarna putih, tergambar bola dunia dengan dan terpampang segitiga besar berwarna putih, di dalamnya masjid berpintu, jendela kubah dan menara. Tergambar juga empat kitab (dua berdiri dan dua di bawah) dilengkapi tempat tinta dan pena. Di bawah bola terdapat tulisan MIDA dan Sumpersari Kediri dengan dasar simbol berwarna hijau (MIDA-MAHISDb, 2012).

## c. Interpretasi

### 1. Bentuk perisai segi lima

Melambangkan : Rukun Islam dan dasar negara Republik Indonesia.

Arti : Madrasah Islamiyah Darussalamah adalah lembaga pendidikan yang menegakkan rukun Islam dan Pancasila.

### 2. Garis pita mendatar

Melambangkan : Kepimpinan dan demokrasi.

Arti : Madrasah Islamiyah Darussalamah menanamkan kepada santri nilai-nilai kepemimpinan dan demokrasi yang islami.

### 3. Tulisan Arab

Melambangkan : Nama lembaga yang dikelola.

Arti : Madrasah Islamiyah Darussalamah mengutamakan pendidikan dengan sistim Salafiyah.

4. Bola besar berwarna putih

Melambangkan : Matahari bersinar.

Arti : Keberhasilan menuntut ilmu.

5. Bola dunia

Melambangkan : Sasaran dan lapangan perjuangan.

Arti : Siswa-siswi Madrasah Islamiyah Darussalamah berjuang di seluruh penjuru dunia.

6. Segitiga putih

Melambangkan : Trilogi.

Arti : Madrasah Islamiyah Darussalamah adalah lembaga yang dengan semangat belajar, berjuang dan bertaqwa.

7. Masjid

Melambangkan : Ketekunan.

Arti : Siswa-siswi Madrasah Islamiyah Darussalamah dalam masa belajar selalu menepati kewajiban.

8. Pintu masjid

Melambangkan : Keterbukaan.

Arti : Siswa-siswi Madrasah Islamiyah Darussalamah siap mengajar dan mendidik.

9. Jendela masjid

Melambangkan : Aspirasi dan pandangan luas.

Arti : Madrasah Islamiyah Darussalamah tanggap terhadap lingkungan yang ada.

10. Menara masjid

Melambangkan : Cita-cita yang luhur.

Arti : Siswa-siswi Madrasah Islamiyah Darussalam dididik kreatif dan dinamis untuk mencapai harapan cita-cita luhur.

11. Qubah masjid

Melambangkan : Syi'ar.

Arti : Madrasah Islamiyah Darussalam menunjukkan tekad bulat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

12. Empat buah kitab

Melambangkan : Sumber agama.

Arti : Dua kitab berdiri adalah Al Qur'an dan Al Hadits. Dua kitab di bawahnya adalah Al Ijma' dan Al Qiyas sebagai penunjang Al Qur'an dan Al Hadits.

**2.3.2 Ma'had Islami Salafi Darussalam (MAHISD)**

**a. Logo**



Gambar 2.2 Logo MAHISD

**b. Simbol Bentuk**

Lingkaran segi lima berbentuk perisai dengan warna hijau, di dalamnya terdapat lingkaran dunia, di dalam lingkaran tersebut terdapat beberapa gambar,

antara lain : Air laut, empat kitab berderet, masjid, pintu dan menara dengan megahnya. Kemudian dibayangi kepulauan Indonesia yang berwarna Hijau, di atasnya terdapat garis lengkung berwarna kuning yang mendasari tulisan :

المعهد الإسلامي السلفي دارالسلام

Di bawahnya terdapat kurva berwarna putih yang mendasari tulisan  
PON. PES. SALAF DARUSSALAM SUMBERSARI KEDIRI.

### c. Interpretasi

#### 1. Segi Lima

Melambangkan : Rukun Islam

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencetak muslim yang hakiki

#### 2. Dunia

Melambangkan : Kehidupan sebagai bekal akhirat

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencetak santri yang beramal dunia untuk akhirat

#### 3. Air Laut

Melambangkan : Ilmu pengetahuan yang luas

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk menggali beberapa ilmu pengetahuan yang tidak terbatas

#### 4. Empat Kitab Berderet

Melambangkan : Pedoman Hukum yang berupa Al Qur'an, Al Hadits, Al-Ijma' dan Al-Qiyas

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk menetapkan hukum yang bersumber dari Al Qur'an, Al Hadits, Ijma' dan Qiyas

5. Masjid

Melambangkan : Lembaga Pendidikan Islam

Arti : Pondok Pesantren sebagai sarana Pendidikan Islam

6. Pintu

Melambangkan : Siap Mendidik

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk siap melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya tanpa terbatas.

7. Menara

Melambangkan : Cita-cita luhur

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencapai cita-cita yang luhur

8. Bulu

Melambangkan : Perjuangan

Arti : Pondok Pesantren didirikan siap melaksanakan perjuangan

9. Pulau

Melambangkan : Bermasyarakat

Arti : Pondok pesantren didirikan untuk menyalurkan misi Islam keseluruh lapisan masyarakat

10. Tulisan Arab

Melambangkan : Salafiyah

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mempertahankan nilai-nilai Salafiyah

11. Tulisan Latin

Melambangkan : Cinta Nusa dan Bangsa

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk menanamkan jiwa santri yang cinta Tanah Air.

12. Warna Biru

Melambangkan : Ketentraman

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mendidik santri menuju aman, tentram dan damai

13. Warna Kuning

Melambangkan : Siap siaga

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencetak santri yang siap berjuang

14. Warna Hijau

Melambangkan : Kemakmuran

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencetak santri yang adil dan makmur

15. Warna Putih

Melambangkan : Kesucian

Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencetak santri sebagai pejuang yang Ikhlas

16. Warna Merah

Melambangkan : Keberanian



Arti : Pondok Pesantren didirikan untuk mencetak santri yang berani untuk membela kebenaran

Keterangan :

1. Bunyi Tulisan adalah nama Pondok Pesantren Darussalam Sumber Sari Kencong Kepung Kediri Jatim
2. Warna Putih terdapat pada Pintu dan Pita
3. Warna Kuning terdapat pada Pena bulu sayap ,Garis Lengkung dan Menara
4. Warna Hijau terdapat pada Biground dan Pulau
5. Warna Biru terdapat pada laut,dinding masjid dan bola dunia
6. Warna Merah terdapat pada tulisan latin, kubah dan kitab.

**d. Arti Lambang**

Dengan berlandaskan salafiyah Pondok Pesantren Darussalam mencetak santri muslim sejati yang berjiwa salaf agar santri menjadi ulama yang intelektual dan intelektual yang menjadi ulama serta berpegang teguh pada Al-Qur'an, Al-Hadits, Al-Ijma' dan Al-Qiyas, bertekat bulat membentuk santri yang cakap, bermutu dan mengamalkan ajaran yang terkandung didalamnya dengan syaja'ah, waspada, tabah dan tawakkal.

**2.4 Sarana dan Prasarana**

**2.4.1 Ruang Belajar**

Ruang belajar klasikal terdiri dari 35 lokal kelas :

- a. Dua gedung lantai II : terdiri dari 20 lokal
- b. Tiga gedung lantai I : terdiri dari 15 lokal

### 2.4.2 Asrama Santri

Bangunan asrama santri putra sebanyak 22 gedung.

- a. Asrama Diponegoro
- b. Asrama Lamongan
- c. Asrama Banyuwangi
- d. Asrama Sumberpancur
- e. Asrama Sidomulyo
- f. Asrama Surabaya – Sidoarjo
- g. Asrama Purwokerto
- h. Asrama Nganjuk
- i. Asrama Kedu
- j. Asrama Madura
- k. Asrama Madiun
- l. Asrama Blitar
- m. Asrama Jogjakarta
- n. Asrama Tulung Agung
- o. Asrama Sumatra
- p. Asrama Kediri
- q. Asrama Gresik
- r. Asrama Bangil
- s. Asrama Malang
- t. Asrama Al Mudhofar
- u. Asrama Al Munawar
- v. Asrama A'wan

Bangunan asrama santri Putri berjumlah 3 gedung

- a. Asrama Al Abror
- b. Asrama Al Muqoddas
- c. Asrama Al Azhar

#### **2.4.3 Masjid dan Mushola**

- a. Masjid : 1 Unit
- b. Musholla : 5 Unit

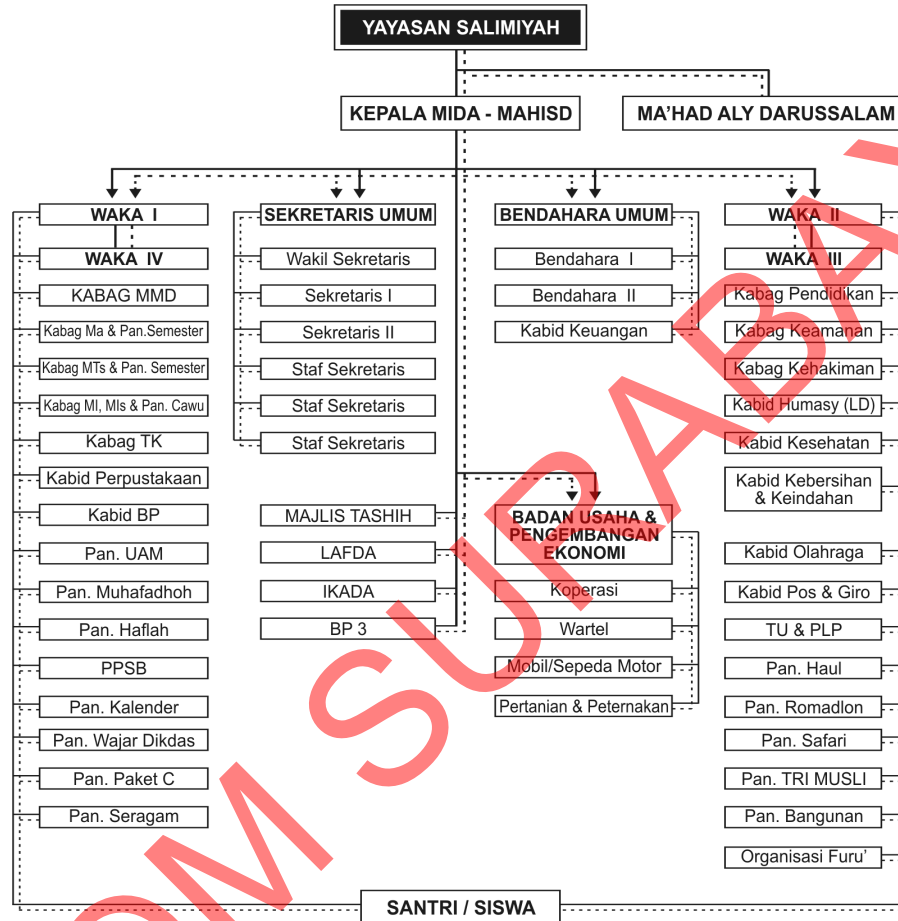
Selain digunakan sebagai tempat ibadah, juga sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar (tempat pengajian kitab-kitab salaf).

#### **2.4.4 Fasilitas Lainnya**

- a. Perpustakaan putra dan putri
- b. Pos Kesehatan Pesantren dan Ambulance
- c. Laboratorium bahasa arab
- d. Laboratorium keterampilan (menjahit dan bordir)
- e. Dua gedung koperasi pondok
- f. Satu gudang perlengkapan
- g. Lima kamar mandi khusus guru putra dan lima kamar mandi guru putri
- h. Sepuluh kamar mandi khusus santri putra dan Duabelas kamar mandi putri
- i. Lima kantin putra dan lima kantin putri
- j. Tujuh dapur santri
- k. Satu buah bengkel untuk praktek

## 2.5 Struktur Organisasi

### STRUKTUR KEPENGURUSAN MIDA MAHISD PERIODE 1433 – 1435 H. / 2012– 2014 M.



— : Garis Komando  
 - - - : Garis Komunikasi

Waka III (Kepala MIDA-MAHISD Putri)  
 Waka IV (Kepala MIDA Putri)

Gambar 2.3 Struktur Organisasi

## 2.6 Metode Pembelajaran

### 2.6.1 Metode Sorogan

Yaitu kegiatan pembelajaran bagi santri yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan (individu) dibawah bimbingan seorang ustadz atau kyai.

### **2.6.2 Metode Bandongan / Wetonan**

Yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang kyai atau ustadz terhadap sekelompok peserta didik atau santri untuk mendengarkan dan menyimak apa yang dibaca, diterjemahkan, diterangkan dan diulas dari teks-teks kitab berbahasa arab tanpa harakat (kitab gundul, kitab salaf, kitab klasik, kitab kuning / al-kutub al-shafra’).

### **2.6.3 Metode Musyawarah/ Bahtsul Masa’il**

Yaitu metode pembelajaran yang mirip dengan metode diskusi atau seminar. Beberapa santri dengan jumlah tertentu membentuk halaqah yang dipimpin oleh seorang kyai atau ustadz atau mungkin juga santri senior, untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **2.6.4 Metode Takrar**

Yaitu metode pembelajaran para sekelompok santri satu kelas/tingkatan melalui pengulangan pelajaran yang telah disampaikan oleh kyai/ustadz.

### **2.6.5 Metode Pengajian Pasaran / Kilatan**

Yaitu kegiatan belajar para santri melalui pengkajian materi (kitab) tertentu pada seorang ustadz yang dilakukan terus menerus (maraton) selama tenggang waktu tertentu. Tetapi umumnya pada bulan Ramadhan selama setengah bulan, dua puluh hari atau satu bulan penuh tergantung pada besarnya kitab yang dikaji. Metode ini mirip dengan metode bandongan. Akan tetapi pada metode ini target utamanya adalah selesi/khatam.

### **2.6.6 Metode Hafalan / Muhafadzah**

Metode hafalan ialah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz/kyai. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacan/nadlom dalam jangka waktu tertentu, kemudian dihafalkan dihadapan ustadz/kyai secara periodik atau insidental tergantung petunjuk gurunya tersebut.

### **2.6.7 Metode Demonstrasi / Praktek Ibadah**

Ialah Cara pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan (mendemonstrasikan) suatu ketrampilan pelaksanaan ibadah tertentu yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok dibawah petunjuk dan bimbingan ustadz.

### **2.6.8 Metode Rihlah Ilmiah / Studi Tour**

Yaitu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui kegiatan kunjungan (perjalanan) menuju tempat tertentu dengan tujuan mencari ilmu.

### **2.6.9 Metode Muhawarah / Muhadatsah / Percakapan**

Metode ini merupakan latihan bercakap-cakap dengan bahasa Arab atau bahasa asing lain yang diwajibkan oleh pondok pesantren kepada para santri.

### **2.6.10 Metode Mudzakah / Diskusi**

Yaitu pertemuan ilmiah yang membahas masalah diniyah, seperti ibadah, aqidah dan masalah agama pada umumnya. Metode ini mirip dengan metode musyawarah, bedanya metode mudzakah pesertanya adalah para kyai atau santri tingkat tinggi.

### **2.6.11 Metode Riyadhah / latihan Mental**

Metode Riyadhah merupakan suatu metode pembelajaran di pesantren yang menekankan pada olah batin untuk mencapai kesucian para santri dengan berbagai macam cara berdasarkan petunjuk dan bimbingan kyai. Metode ini dimaksudkan untuk pembentukan dan pembiasaan sikap serta mental santri agar dekat kepada Tuhan.

### **2.6.12 Metode Safari Da'wah**

Yaitu kegiatan pembelajaran pada santri senior dengan cara mengadakan kunjungan ke daerah-daerah yang kurang agamis dalam jangka waktu tertentu untuk menyampaikan, mempraktekan dan menumbuhkembangkan perilaku agamis.

STIKOM SURABAYA